

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan dalam bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen pendidikan vokasional bagi mahasiswa berkebutuhan khusus di Akademi Tata Boga Bandung menggunakan model evaluasi CIPP adalah sebagai berikut :

1) Evaluasi Konteks

Komponen *context* terdiri dari 2 indikator yaitu landasan hukum program dan tujuan program. Pada indikator landasan hukum program menunjukkan bahwa yang menjadi landasan hukum dalam melaksanakan program pendidikan vokasional bagi MBK adalah Permenristekdikti No 46 tahun 2017, tentang pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus di perguruan tinggi. Sedangkan pada indikator tujuan program, diketahui bahwa tujuan dilaksanakannya pendidikan vokasional bagi MBK adalah untuk memberikan kesempatan kepada MBK mengembangkan kemampuan dan potensi dirinya dibidang tataboga dan pastry serta meningkatkan kemandirian dalam aktivitas *daily living*. Sehingga evaluasi konteks pada indikator landasan hukum program dan tujuan program sudah terpenuhi.

2) Komponen *input* terdiri dari 5 indikator yaitu: (1) kurikulum (2) sarana prasarana, (3) penerimaan mahasiswa baru berkebutuhan khusus (4) persyaratan administratif dosen ATB Bandung (5) Persyaratan administratif pendamping khusus MBK (6) pendanaan. Pada indikator kurikulum, program inklusi ATB Bandung sudah menjalankan kurikulum modifikasi. Pada indikator sarana prasarana, ATB Bandung mendapatkan skor 100% untuk ketersediaan sarana prasarana pembelajaran, dan skor 20% untuk ketersediaan sarana prasarana MBK. Pada indikator penerimaan mahasiswa baru berkebutuhan khusus, ATB Bandung sudah memiliki kebijakan khusus. Pada indikator persyaratan administratif dosen ATB Bandung, dosen tetap memiliki latar pendidikan S2 dan mengajar sesuai dengan

keahliannya. Pada indikator persyaratan administratif pendamping khusus, 2 orang pendamping khusus ATB Bandung memiliki latar belakang pendidikan magister pendidikan khusus dan diploma 3 ekonomi yang memiliki pengalaman dalam penanganan kepada penyandang disabilitas dibuktikan dengan sertipikat. Pada indikator pendanaan, sumber pendanaan utama dalam menjalankan program inklusi berasal dari biaya pendidikan MBK yang ada di ATB Bandung. Sehingga komponen input yang sudah terpenuhi adalah pada indikator kurikulum, penerimaan mahasiswa baru berkebutuhan khusus, persyaratan administratif dosen ATB Bandung, persyaratan administratif pendamping khusus, dan sumber pendanaan. Sedangkan indikator yang belum terpenuhi adalah sarana dan prasarana bagi MBK.

- 3) Komponen *Process* terdiri dari 5 indikator yaitu: (1) perkuliahan akademik (2) perkuliahan praktik (3) PKL (4) kompetensi dosen program inklusi (5) kompetensi pendamping khusus MBK. Pada indikator perkuliahan akademik, terdapat modifikasi dalam pelaksanaan akademik bagi MBK yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Pada indikator perkuliahan praktik, terdapat modifikasi pada pemberian tugas praktik kepada MBK dengan hambatan intelektual, fisik, dan ASD yang disesuaikan dengan kemampuan mereka masing-masing. Pada indikator PKL, terdapat modifikasi yaitu pada tempat PKL, lamanya pelaksanaan PKL, jam kerja, dan tugas yang diberikan yang disesuaikan dengan kemampuan MBK. Pada indikator kompetensi dosen program inklusi, masuk pada kategori sedang pada: 1) Mengenali karakteristik MBK. 2) Menciptakan lingkungan kelas yang inklusif masuk pada kategori. 3) membuat perancangan pembelajaran. 4) melaksanakan kegiatan pembelajaran. 5) mengevaluasi hasil belajar. Pada indikator kompetensi pendamping khusus, masuk pada kategori sedang pada 1) kemampuan melakukan proses asesmen. 2) kemampuan menyusun profil MBK dan memiliki kompetensi yang tinggi pada : 1) kemampuan mendampingi MBK pada perkuliahan akademik. 2) kemampuan mendampingi MBK pada perkuliahan praktik. 3) melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pemangku kepentingan pada pendidikan inklusi. Sehingga komponen proses yang sudah terpenuhi adalah

perkuliahan akademik, perkuliahan praktik, dan PKL. Sedangkan yang belum terpenuhi adalah kompetensi dosen program inklusi dan kompetensi pendamping khusus.

- 4) Komponen produk terdiri dari 2 indikator yaitu hasil belajar MBK dan hasil produk tata boga MBK. Hasil belajar MBK berupa nilai ujian akademik, nilai ujian praktik, dan nilai PKL. Nilai rata-rata ujian akademik MBK pada tahun 2024 adalah 69, nilai rata-rata ujian praktik MBK pada tahun 2024 adalah 75, dan nilai rata-rata PKL bagi MBK adalah 80. Sehingga komponen produk yang sudah terpenuhi adalah nilai rata-rata ujian praktik dan PKL bagi MBK, sedangkan yang belum terpenuhi adalah nilai rata-rata ujian akademik bagi MBK.

## 5.2 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada pihak terkait akan dipaparkan dibawah ini :

### 5.2.1 Kepada Akademi Tata Boga Bandung

- 1) Pada komponen *input*, diharapkan ATB Bandung dapat menambah fasilitas fisik untuk MBK seperti layanan mobilitas seperti bidang miring, jalur pemandu (*guiding block*) di jalan atau koridor di lingkungan dan kampus, serta toilet disabilitas.
- 2) Pada komponen *process*, diharapkan ATB Bandung dapat meningkatkan kompetensi dosen dan pendamping khusus MBK dalam memberikan layanan pendidikan bagi MBK dengan cara memfasilitasi mereka mengikuti seminar, *workshop*, dan pelatihan tentang pendidikan dan layanan khusus.
- 3) Pada komponen *product*, diharapkan ATB Bandung dapat mengevaluasi mata kuliah yang sulit diikuti oleh MBK dilihat dari nilai ujian akademik, sehingga dapat dicari solusi terbaik untuk membantu MBK mengatasi kendala-kendala tersebut. Pada mahasiswa tunarungu dapat disediakan juru bahasa isyarat yang dapat membantu mereka untuk lebih memahami materi perkuliahan. Selain itu perlu adanya modifikasi pada soal-soal ujian akademik (*evaluasi*) yang menyesuaikan dengan kemampuan MBK.

### **5.2.2 Kepada Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dapat mengevaluasi pelaksanaan pendidikan inklusi pada perguruan tinggi lainnya menggunakan model evaluasi CIPP atau model evaluasi yang lain. Sehingga dapat diketahui bagaimana pelaksanaan manajemen pendidikan inklusi di berbagai perguruan tinggi. Hasil penelitian-penelitian tersebut dapat digunakan sebagai pembandingan dan sebagai bahan belajar tentang pelaksanaan manajemen pendidikan inklusi di perguruan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Huda, N., Hermina, D. (2023). Evaluasi Pendidikan Agama Islam di PTU Banjarmasin Berbasis CIPP. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(1), 90-100. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i1.663>
- Alijoyo, A., Wijaya, M., & Jacob, I. (2021). *Structured or Semi-structured Interviews*. CRMS: Membangun Indonesia dengan GRC.
- Ananda, R & Rafida, T . (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Anh, V, T, K. (2018). Evaluation Models in Educational Program: Strengths and Weaknesses. *VNU Journal of Foreign Studies*, 34(2), 140-150.
- Arikunto, S dan Jabar, C.S.A. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan. Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arni, I. R., Gunawan., Fatwa, B., Sentosa, I. (2021). Kegunaan Model CIPP dalam Evaluasi Pendidikan Inklusi. *MASALIQ : Jurnal Pendidikan dan Sains*. 1(3), 164-175.
- Asril, C, M., Amiruddin, Lamada, M. (2023). Evaluasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product). *Jurnal MediaTIK: Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer*, 6(1), 108-115.
- Avau G, P.M.F.W.K.C.e.a. (2012). *Analysis of the use and values of the Index for Inclusion (Booth & Ainscow 2011) and other instruments to assess and develop inclusive education practice in P2i partner countries*. Brussels/Tilburg, Fontys OSO.: EASPD
- Azimi, M., Rachman, A., & Mirnawati. (2020). Problematik Pembelajaran Mahasiswa Berkebutuhan Khusus pada Perguruan Tinggi Inklusif. *Vidya Karya: 35* (2), 55-62. doi. <https://doi.org/10.20527/jvk.v35i2.10321>
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2022). Panduan pelaksanaan Pendidikan Inklusif.
- Suryasubroto, B. (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Booth, T., Ainscow, M., & Kingston, D. (2006). *Index for Inclusion: Developing play, learning and participation in early years and childcare*. Centre for Studies in Inclusive Education (CSIE).
- Booth, T., Ainscow, M. (2011). *Index for Inclusion: Developing Learning and Participation in Schools*. Centre for Studies on Inclusive Education. Bristol.
- Borg, W.R & Gall, M. D.( 2003). *Educational Research: An Introduction*. Longman, New York.
- Cresswell. 2007. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Belajar diterjemahkan oleh Achmad Fawaid
- Creswell. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Cetakan ke dua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darussalam, G. 2010. Program Evaluation in Higher Education. *International Journal of Research & Review*, 5(2).
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Khusus Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif tentang Pengadaan dan pembinaan Tenaga pendidik*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Luar biasa.
- Didin, Kurniadin dan Imam Machali. (2012). *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ruzz Media.
- Fikriansyah, Ilham. (2023). *Kuisisioner Adalah Metode Pengumpulan Data, Ketahui Jenis dan Contohnya*. [online]. Diakses dari <https://www.detik.com/bali/berita/d-6580991/kuisisioner-adalah-metode-pengumpulan-data-ketahui-jenis-dan-contohnya>
- Finney, T. L. (2019). Confirmative evaluation: New CIPP evaluation model. *Journal of Modern Applied Statistical Methods*, 18(2), eP3568. doi: 10.22237/jmasm/1598889893

- Frye, A. W., & Hemmer, P. A. (2012). Program evaluation models and related theories: *AMEE guide no. 67. Medical Teacher*, 34(5), e288-e299. doi:10.3109/0142159X.2012.668637
- George, Tegan. (2023). *What Is Participant Observations? Definition & Examples*. [online]. Diakses dari <https://g.co/kgs/KSW643N>
- Hakan, K., & Seval, F. (2011). CIPP evaluation model scale: development, reliability and validity. *Procedia-Social and Behavioral Sciencis*, 15, 592-599.
- Hakim, N. (2021). *Pelayanan Akademik bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Jakarta)*. (Skripsi). Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Humas. (2023). Pentingnya Pendidikan Inklusi di Perguruan Tinggi. [online]. Diakses dari <https://www.uinsi.ac.id/2023/08/11/pentingnya-pendidikan-inklusi-di-perguruan-tinggi/>
- Indrawan. dkk. (2020). *Manajemen Pendidikan Vokasi*. Purwokerto Selatan : Penerbit CV. Pena Persada.
- Itjen Kemdikbud. (2023). *Apa saja yang terkandung dalam Permendikbudristek 46 Tahun 2023*. [online]. Diakses dari <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/apa-saja-yang-terkandung-dalam-permendikbudristek-no-46-tahun-2023/>
- Jannah dkk .(2024). Manajemen Pendidikan Inklusi dalam Proses Pembelajaran dan Penanganan Guru terhadap Anak Berkebutuhan Khusus. *Maras : Jurnal Penelitian Multidisiplin*. 2 (2). 980-987. DOI: 10.60126/maras.v2i2.320
- Junanto, S., & Kusna, N. A. A. (2018). Evaluasi Program Pembelajaran di PAUD Inklusi dengan Model Context, Input, Process, and Product (CIPP). *Inklusi*, 5(2), 179-194. <https://doi.org/10.14421/ijds.050202>
- Kantun, Sri. (2017). Penelitian Evaluatif sebagai salah satu Model Penelitian dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 10 (2). 40-54.

- Kemenristekbud. 2023. Peraturan Menteri riset, dan teknologi Nomor 48 Tahun 2023 tentang akomodasi yang layak untuk peserta didik penyandang disabilitas pada satuan pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.
- Kemenristekdikti. (2017). Panduan Layanan Mahasiswa Disabilitas di Perguruan Tinggi.
- Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. ( 2016 ). *Panduan Teknologi Pembelajaran Vokasi*. Jakarta : Ristekdikti.
- Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan .( 2016 ). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi*. Jakarta : Ristekdikti
- Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2017). *Panduan layanan mahasiswa disabilitas di perguruan tinggi*. Jakarta: Ristekdikti
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi. (2022). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi*. Jakarta : Ristekdikti
- Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (2023). *Panduan Program Bantuan Pendidikan Khusus*. Jakarta: Ristekdikti
- Kholida, Leliy. (2016). Manajemen Pendidikan Inklusi: *Social Disability Model*. *Tarbawi*. 2 (1). 1-10.
- Kusdi. (2013). *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Kustawan, Dedy. (2013). *Manajemen Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Kusumastuti, Adhi dan Mustamil Khoiron. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Lenikmah. (2021). Implementasi Manajemen Pendidikan Inklusif. [online]. Diakses dari

<https://www.kompasiana.com/leninikmah6811/60806109d541df0993788722/implementasi-manajemen-pendidikan-inklusif>

- Martin, S dan Aji Firman B. (1990). *Perencanaan dan Evaluasi: Suatu Sistem proyek Pembangunan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- McMillan, JH & Schumacer, S. (2010). *Research In Education : Evidence Base*.
- Mudjito, D. 2012. Pendidikan Inklusif (Wardi (ed.)). Baduose media.
- Muhibbin, M, A. (2021). Tantangan dan Strategi Pendidikan Inklusi di Perguruan Tinggi di Indonesia: Literature Review. *Jurnal Pendidikan Inklusi*. 4(2), 1092-102.
- Mikail, A. (2021). *Model Pendidikan Inklusif dalam Upaya Menyiapkan Mahasiswa Penyandang Disabilitas sebagai Calon Pendidik Profesional*. (Tesis). Program Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Miles, M.B dan Huberman, A.M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru*. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Miles, M.B., Huberman, A.M., dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. 3<sup>rd</sup>. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Moriña, A. (2017). Inclusive Education in Higher Education: Challenges and Opportunities. *European Journal of Special Needs Education*, 32(1), 3–17. <https://doi.org/10.1080/08856257.2016.1254964>
- Mushlih. (2012). *Pengertian Penelitian Evaluatif*. [online]. Diakses dari [https://www.referensimakalah.com/2012/04/pengertian-penelitian-evaluatif\\_26922.html?m=1](https://www.referensimakalah.com/2012/04/pengertian-penelitian-evaluatif_26922.html?m=1)
- Mizikaci, F. (2006). A systems approach to program evaluation model for quality in higher education.. *Quality Assurance in Education*.
- Nababan, S. A., Sumantri, P., Tanjung, Y., & Hasudungan, A. N. 2022. Student's Coaching During the Covid19 Pandemic in the SMAN 1 Rupert: National Science

- Competition in 2021. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMAR)*, 1(2), 175-184.
- Naser, M, N. (2020). Evaluasi Program Model CIPP pada Lembaga Konseling Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. *Jurnal Nusantara of Research: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 9(2), 137-150. <https://doi.org/10.29407/nor.v9i2.16890>
- Noviandari, Harwanti dan Fitriatul Masruroh. (2021). *Cooperative Positive Learning dalam Pendidikan Inklusi*. Klaten : Penerbit Lakeisha
- Oliva, P. F. (1992). *Developing the Curriculum*. New York: Harper Collins Publishers.
- Panitia Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Mandiri Aktif. (2019). *Laporan Akhir : Pendampingan Aksesibilitas Layanan bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus di UNS*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 46 Tahun 2017 tentang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus di Perguruan Tinggi.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 46 Tahun 2023 tentang pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan satuan pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.57 Tahun 2021 tentang Standar nasional pendidikan
- Purnawangsih, S. (2022). *Mengenal konsep Pendidikan Inklusi dan implementasi Kurikulum Merdeka*. [online]. Diakses dari <https://al-adzkar.sch.id/pelatihan-konsep-implementasi-kurikulum-merdeka-dan-pendidikan-inklusif/>
- Pikhart, M. (2020). Intelligent information processing for language education: The use of artificial intelligence in language learning apps. *Procedia Computer Science*, 176, 1412-1419. doi: <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.09.151>

- Pradhana, S, K, A & Roesminingsih. (2020). Implementasi Model CIPP pada Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. 9(4). 898-907.
- Pavlova, M. (2009). *Technology and Vocational education for sustainable development: Empowering Individuals for the Future*. Queensland: Springer.
- Rahardjo, Mudjia. (2010). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. [online]. Diakses dari <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>
- Rahmaniar, M., Yahya, M., Lamada, M. (2021). Evaluation of Learning through Work Practices Industry Program at University with the CIPP Model Approach. *International Journal of Environmen, Engineering & Education*. 3(2), 59-68.
- Riyadi, Eko. (2021). Pelaksanaan Pemenuhan Hak atas Aksesibilitas Pendidikan Tinggi bagi Penyandang Disabilitas di Yogyakarta. *Jurnal Hukum lus Quia lustum Faculty of law, Universitas Islam Indonesia*, 28(1). 71-93. DOI: 10.20885/iustum.vol28.iss1.art4
- Rojewski. (2009). *A conceptual framework for technical and vocational education and training*. Dalam R. Maclean, D. Wilson, & C. Chinien (Eds.), *International Handbook of education for the changing world of work, bridging academic and vocational learning*. Bonn, Germany: Springer Science+Bussines Media.
- Rusandi., Rusli, M. (2022). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. 2 (1). 48-60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Saefruddin. (2017). Pengorganisasian dalam Manajemen. *Jurnal Manajemen Al Hikmah*. 5(2), 56-67.
- Saleh, Yarbaini. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medana: Perdana Publishing.
- Samuji. (2022). Evaluasi Pendidikan dan Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Paradigma*, 14 (1), 12-29
- Sastradiharja, J., MS, F., & Sutarya, M. (2020). PENDIDIKAN INKLUSI DI PERGURUAN TINGGI: Studi Pada Pusat Kajian dan Layanan Mahasiswa

- Berkebutuhan Khusus Politeknik Negeri Jakarta. *Journal of Islamic Education*, 2 (1), 101-118.
- Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”. (2018). *Pendidikan Vokasi*. [online]. Diakses dari <https://stpmd.apmd.ac.id/pendidikan-vokasi/>
- Siagian, Sondang P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi I*. Cetakan Ketiga Belas. Jakarta : Bumi Aksara
- Siti, O., & Sholawati, A. (2019). Learning Manajement in inclusion Education for Children with Special Needs at SDN Kalirungkut-1 Surabaya. *Abdau : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidiah*. 2(1). 37-53
- Stufflebeam, D. L. (2000). The CIPP model for evaluation. In *Evaluation model* (pp. 279-317). Springer, Dordrecht.
- Stufflebeam, D. L. (2003). *The CIPP Model for Evaluation: the Article Presented at the 2003 Annual Conference of the Oregon Program Evaluators Network (OPEN) 3 October 2003* (online). (<http://www.wmich.edu>).
- Sudira, Putu. (2015). *Menegakkan Kembali FT sebagai Fakultas Pencetak Guru Kejuruan Profesional dan Pengembangan Ilmu Pendidikan Vokasional*. Yogyakarta: Paper FT UNY
- Sudjana, N dan Ibrahim. (2004). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suharsaputra, U. (2015). *Manajemen Pendidikan Perguruan Tinggi*. Bandung: Refika Aditama
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Sukmadinata, N.S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N.S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sukmadinata, N.S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tayibnapis, F.Y. (2000). *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ulfia, R. 2011. Kegiatan Belajar Mengajar. [online]. Diakses dari <https://tepenr06.wordpress.com/2011/1%0A1/04/kegiatan-belajar-mengajar/>

- Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.
- Usman, Husaini. (2022). *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*. Jakarta Timur: PT.Bumi Aksara.
- Wahono, Joko. (2014). Pentingnya Organisasi dalam Mencapai Sebuah Tujuan. *Academy Of Education Journal: Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan*. 5(1), 71-79. Doi: <https://doi.org/10.47200/aoej.v5i1.113>
- Widoyoko, S. Eka Putro. (2010). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widoyoko, S. Eko Putro. (2017). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyawati, Rika. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Program Inklusi Sekolah Dasar. *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan*. 4(1). 109-120. Doi.: <https://doi.org/10/24246/j.jl.2017.v4.il.p109-120>
- Wijaya, C dan Rafi'i, M. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Bandung: Perdana Publishing.
- Wirawan. (2012). *Evaluasi; Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Worthen, B. R., Sanders, J. R., & Fitzpatrick, J. L. (1997). *Program evaluation: Alternative approaches and practical guidelines (2<sup>nd</sup> edition)*. New York: Longman.
- YB, Bhakti., B. Tola., DD, Triana. (2022). AITPO (Antecedent, Input, Transaction, Product, Outcomes): Mixed Model Evaluasi CIPP dan Countenance sebagai Pendekatan Evaluasi Program Kampus Mengajar. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian*. 3(1), 11-24.
- Yuliarti., Riansi, E, S., Sultoni, A., Sohnui, S., & Sumarwati. (2021). Evaluasi Program Model CIPP pada Proses Pembelajaran MKU Bahasa Indonesia. *Jurnal Membaca*, 6(2), 169-177.
- Yusuf, M. (2016). Refleksi Implementasi Pendidikan Inklusif di Indonesia. *Jurnal Difabel*. 3(3), 67-69

- Zarifis, G. (2000). Vocational Education and Training Policy Development for Young Adults In The European Union: a Thematic Analysis of the EU Trend of Convergence Toward Integration, Drown From the VET Policies Adopted In Three Members States. *Research in Post-Compulsory Education*, 5 Sofyan et al, 2012: 91-113.
- Zhang, G., Zeller, N., Griffith, R., Metcalf, D., Williams, J., Shea, C., & Misulis, K. (2011). Using the Context, Input, Process, and Product evaluation model (CIPP) as a comprehensive framework to guide the planning, implementation, and assessment of service-learning programs. *Journal of Higher Education Outreach and Engagement*, 15(4), 57-84